

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Film ini akan menceritakan potensi wisata budaya dan kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Penadaran. Dengan menggunakan alur maju, film pendek ini akan diawali dengan pemandangan menuju Desa Wisata Penadaran ditandai dengan footage pintu masuk desa. Kemudian akan diperlihatkan pemandangan alam dari Desa Penadaran, perkebunan yang ada di desa, tempat wisata, masyarakat desa, aktivitas penduduk desa, dan akan diiringi dengan suara dubbing.

Dalam film pendek ini sendiri akan memperkenalkan wisata berbasis budaya dan kearifan lokal dengan cerita peninggalan dan budaya Desa Wisata Penadaran yang ada di kabupaten Grobogan, selain dari itu akan di tampilkan beberapa hasil wawancara dengan Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia, kepala desa, kepala dusun, dan penduduk desa. Topik yang akan dibahas, yaitu bagaimana potensi wisata budaya dan kearifan lokal di Desa Wisata Penadaran serta bagaimana memperkenalkan wisata budaya dan kearifan lokal ke masyarakat.

Pada akhir video, akan ditampilkan video dari toko masyarakat desa mengenai pesan yang ingin disampaikan kepada para penonton dan sebagai penutup akan menampilkan pemandangan dan atraksi yang ada di Desa Wisata Penadaran.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan dan tahap produksi akan dilakukan pada:

Hari	: Rabu - Minggu
Tanggal	: 30 Agustus 2023 - 3 September 2023
Durasi	: 5 hari 4 malam
Tempat	: 1. Kota Semarang 2. Desa Wisata Penadaran 3. Warung Tugu Lumpang 4. Rumah Budaya 5. Homestay

5. Gua Maria Sendang Jati

6. Sendang Sumber

Anggota : 1. Devi Liyanti - 31200005
2. Michael Yanuar Santoso - 31200068
3. Wendy – 31200069

Pelaksanaan observasi lapangan selama berada di Grobogan dilakukan selama 5 hari, dibagi menjadi 5 hal dimana pada hari pertama berfokus pada pengambilan *footage* suasana sore hari Desa Penadaran dan di sekitar desa. Hari kedua pengambilan rekaman/*footage* berbagai macam aktivitas yang ada di Desa Penadaran dan melakukan pertemuan dengan masyarakat desa serta melakukan wawancara dengan Pak Jumino selaku *Tour Guide*. Hari ketiga pengambilan rekaman kegiatan budaya, yaitu Barongan yang akan diadakan di rumah budaya dan wawancara dengan kepala dusun Mbantengan dan selaku pengurus rumah budaya, yaitu Pak Yohanes Sutadi. Hari keempat pengambilan rekaman dengan Pak Sholehato Ridlo. S.E.,M.H. selaku Kepala Desa Wisata Penadaran dan dilanjutkan dengan pengambilan rekaman wisatawan sekitar yang sedang menikmati wisata di Desa Wisata Penadaran dan wawancara dengan salah satu pemilik rumah makan Warung Tugu Lumpang, Ibu Nana Setyani selaku juru masak. Hari kelima pengambilan rekaman pemandangan dan tempat wisata yang ada di kota Semarang.

Dimulai dari hari pertama, akan dilakukan observasi ke lokasi *shooting* yang telah ditentukan dan akan melakukan pengambilan gambar serta video untuk *footage* yang akan digunakan di dalam video dokumenter. Hari berikutnya tepatnya hari kedua lebih berfokus pada pengambilan video pemandangan dan aktivitas yang ada di Desa. Pada hari ketiga akan berfokus pada kegiatan budaya dan wawancara. Kemudian akan dilakukan pengambilan video di rumah budaya yang menjadi salah satu potensi wisata yang ada di Desa Wisata Penadaran. Pada hari keempat akan dilakukan sesi wawancara yang dikhususkan terhadap kepala desa wisata, para wisatawan, dan masyarakat sekitar yang ada di Desa Wisata Penadaran. Dan di hari terakhir atau hari kelima akan dilakukan pengambilan gambar di kota Semarang dan tempat wisata yang ada di kota Semarang.

3.3 Rundown Pelaksanaan Studi

Berikut penjabaran kegiatan pelaksanaan observasi lapangan:

Tabel 3.3.1 Rundown Hari 1

Waktu	Keterangan
07.00 - 12:00	Tiba di Semarang
12.00 - 15:30	Menuju Desa Penadaran
15.30 - 16.30	Istirahat
16.30 - 18.30	Shooting Footage Pemandangan di Desa Penadaran
18.30 - 19.30	Makan Malam
19.30	Istirahat dan mempersiapkan kegiatan besok

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

Tabel 3.3.2 Rundown Hari 2

Waktu	Keterangan
07.00 - 08.00	Sarapan
08.00 - 11.00	Observasi lapangan (Rumah Budaya, Sendang Jati, Sendang Sumber, Bukit Njetis, dan UMKM yang ada disana)
11.00 - 12.00	Wawancara Pak Jumino selaku <i>Tour Guide</i> Desa Wisata Penadaran
12.00 - 13.00	Istirahat dan Makan Siang
13.00 - 17.30	<i>Shooting Footage</i> pemandangan yang ada di beberapa destinasi wisata
17.30 - 19.00	Kembali ke Homestay dan istirahat
19.00 - 21.00	Makan Malam dan melakukan diskusi

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

Tabel 3.3.3 Rundown Hari 3

Waktu	Keterangan
08.00 - 10.00	Sarapan dan persiapan

10.00 - 11.00	Menyaksikan penyambutan wisatawan yang datang ke Desa Wisata Penadaran
11.00 - 12.30	Mengambil <i>Footage</i> Drone Desa Wisata Penadaran
12.30 - 13.30	Makan Siang
13.30 - 15.00	Belajar kesenian Karawitan bersama wisatawan
15.00 - 17.00	Menuju situs religi Gua Maria Sendang Jati
17.00 - 19.00	Kembali ke Homestay dan makan malam
19.00 - 21.00	Menyaksikan kesenian daerah Jaran Eblek di Rumah Budaya
21.00 - 22.00	Wawancara Pak Yohanes Sutadi selaku Kepala Dusun Mbantengan

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

Tabel 3.3.4 Rundown Hari 4

Waktu	Keterangan
06.00 - 07.00	Sarapan
07.00 - 08.00	Mengunjungi dan mencoba kuliner Desa Lontong Sayur Mbah Marni
08.00 - 09.30	Mengunjungi Bukit Jetis
09.30 - 10.00	Mengunjungi <i>home industry</i> (Pembuatan jamu tradisional)
10.00 - 11.00	Wawancara Ibu Nana Setyani selaku juru masak di Warung Tugu Lumpang
11.00 - 11.30	Mengunjungi <i>home industry</i> (Pembuatan kerajinan kayu)
11.30 - 12.30	Wawancara Pak Sholehato Ridlo. S.E.,M.H. selaku Kepala Desa Wisata Penadaran
12.30-13.00	Wawancara Para Wisatawan
13.00-14.00	Makan Siang dan bersiap-siap untuk menuju Kota Semarang
16.00-21.00	Sampai di kota Semarang dan mengambil <i>footage</i> Kota Semarang pada Malam Hari

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

Tabel 3.3.5 Rundown Hari 5

Waktu	Keterangan
07.00 - 08.00	Sarapan
08.00 - 09.00	Mengunjungi Simpang Lima dan mengambil gambar pada pagi hari
09.00 - 10.30	Kembali ke Hotel dan siap-siap
10.30 - 12.00	Mengunjungi Lawang Sewu
12.00 - 13.00	Makan Siang
13.00 - 14.00	Mengunjungi Klenteng Sam Poo Kong
14.00 - 22.00	Jalan-jalan dan membeli oleh-oleh
22.40 - 04.00	Kembali ke Jakarta

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

3.4 Data & Informasi

Berikut penjabaran data & informasi sebelum melakukan pencarian fakta di lapangan berupa perencanaan *shooting* dan penjabaran setelah melakukan observasi lapangan, antara lain:

Tabel 3.4.1 Data & Informasi Sebelum *Shooting*

Topik Scene	Scene 1 “<i>Opening dan Profiling</i> apa itu Desa Wisata”
Kegiatan Scene	<i>Opening</i> video akan memperlihatkan beberapa pemandangan menuju Desa Wisata Penadaran. Kemudian akan di buka dengan pengertian dan pengembangan Desa Wisata di Indonesia oleh Prof Azril Azahari.
Tempat Scene	1. Perjalanan menuju Desa Wisata Penadaran 1. Podomoro <i>University</i>
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Jalanan: Background pemandangan menuju Desa Wisata Penadaran. Kemudian Prof Azril Azahari memberikan gambaran umum terkait desa wisata di Indonesia.
Topik Scene	Scene 2 “<i>Cinematic</i> Desa Wisata Penadaran”

Kegiatan Scene	Menggambarkan suasana Desa Wisata Penadaran secara keseluruhan.
Tempat Scene	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Budaya 2. Warung Tugu Lumpang 3. Sendang Sumber 4. Sendang Jati 1. Perkebunan
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Dari data scene diatas pesan yang ingin sampaikan adalah Desa Wisata Penadaran merupakan desa yang ramah dan indah. Indah dari segi alam dan toleransi yang ada di desa.
Topik Scene	Scene 3 “Desa Wisata Penadaran”
Kegiatan Scene	Pak Sholehatu Ridlo menjelaskan secara umum apa itu Desa Wisata Penadaran
Tempat Scene	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Homestay</i> Kepala Desa
Informasi Scene	Menjelaskan secara umum apa itu Desa Wisata Penadaran
Topik Scene	Scene 4 “Sejarah Desa Wisata Penadaran dan Sendang Sumber”
Kegiatan Scene	Pak Jumino menjelaskan mengenai apa itu Sendang Sumber dan apa hubungannya dengan Desa Wisata Penadaran
Tempat Scene	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sendang Sumber 1. Joglo Alit
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Mengetahui salah satu wisata warisan yang ada di Desa Wisata Penadaran, yaitu Sendang Sumber
Topik Scene	Scene 5 “Profiling Rumah Budaya dan Kegiatan Yang Ada”
Kegiatan Scene	Pak Yohanes Sutadi menceritakan mengenai dari kapan terbentuknya rumah budaya dan Gua Maria Sendang Jati serta kegiatan budaya yang ada di Rumah Budaya
Tempat Scene	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Budaya
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Mengetahui wisata budaya dan warisan apa saja yang ada di Desa Wisata Penadaran
Topik Scene	Scene 6 “Profiling Warung Tugu Lumpang”

Kegiatan Scene	Ibu Nana Setyani menceritakan mengenai Warung Tugu Lumpang yang menjadi salah satu ikon wisata yang ada di Desa Wisata Penadaran dan menjelaskan makanan khas daerah Desa Wisata Penadaran.
Tempat Scene	1. Warung Tugu Lumpang
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Mengetahui wisata kuliner yang ada di Desa Wisata Penadaran
Topik Scene	Scene 7 “Desa Moderasi Beragama”
Kegiatan Scene	Pak Jumino menceritakan mengenai keistimewaan budaya religi disana, dimana masyarakat saling bertoleransi dalam kegiatan sehari-hari. Adapun masjid dan gereja yang terletak bersebelahan.
Tempat Scene	1. Joglo Alit
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Memberikan informasi bahwa warga Desa Wisata Penadaran memiliki ikatan yang sangat kuat dan saling bertoleransi.
Topik Scene	Scene 8 “Closing”
Kegiatan Scene	Harapan warga Desa Wisata Penadaran bagi wisatawan luar dan ucapan terima kasih
Tempat Scene	1. <i>Homestay</i> Kelapa Desa 2. Sendang Sumber 3. Rumah Budaya 1. Warung Tugu Lumpang
Informasi Scene	Pesan yang akan diperoleh: Memberikan wejangan bagi anak muda dan wisatawan yang akan mengunjungi Desa Wisata Penadaran dan mendukung majunya pariwisata Indonesia

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

Tabel 3.4.2 Data & Informasi Narasumber Sebelum *Shooting*

No	Informan	Profesi	Data & Informasi
1	Prof Azril Azahari.	Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia	Rekaman bersama Prof Azril Azahari menjelaskan kondisi perkembangan desa wisata di Indonesia saat ini seperti apa?

2	Pak Sholehatsu Ridlo. S.E.,M.H	Kepala Desa Wisata Penadaran	desa wisata berbasis warisan itu seperti apa?
3	Pak Jumino	Pemandu Wisata (Tour Guide)	desa wisata berbasis budaya itu seperti apa?
4	Pak Yohanes Sutadi	Kepala Dusun Mbantengan	Rekaman bersama Pak Sholehatsu Ridlo. S.E.,M.H mengenai Desa Wisata Penadaran, bagaimana sejarah dan awal terbentuknya Desa Penadaran?
5	Ibu Nana Setyani	Juru masak di Warung Tugu Lumpang	Potensi wisata apa saja yang ada di desa wisata berbasis budaya dan warisan?

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

3.5 Pemilihan & Analisis Data

Setiap pemilihan dan analisis data yang ditulis di atas berdasarkan diskusi para peneliti dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Dalam pemilihan data penulis melakukan observasi secara *offline* dikarenakan keterbatasan waktu dan jadwal perkuliahan.

3.6 Penyusunan Skrip

Judul : Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal: Desa Wisata Penadaran, Kabupaten Grobogan, Gubug, Jawa Tengah

Konsep : Dokumenter yang dikemas dengan video *cinematic* yang menceritakan wisata budaya dan warisan yang ada di Desa Wisata Penadaran

Durasi : 10 - 15 menit

Genre : *Cinematic, Social, Biography, Documenter, Travel*


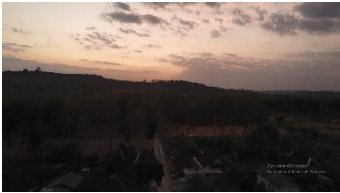
3.6.1 Keseluruhan Warna Film Pendek



Sumber: Google (2023)

Gambar 3.6.1 Colour Palate

Tabel 3.6.2 Penyusunan Skrip

No	Photo Scene	Tempat Scene	Keterangan
1		Memperlihatkan pintu masuk ke Desa Wisata Penadaran	Opening dari video Desa Wisata Penadaran ini akan menceritakan dimana akan diperlihatkan suasana perjalanan ke Desa Penadaran
2		Pemandangan Alam Desa Wisata Penadaran	Cinematic Desa Wisata Penadaran. Akan ditampilkan suasana Desa Wisata Penadaran secara general (perumahan, wisata budaya, wisata warisan, dan perkebunan)

3		Homestay	Wawancara dengan Pak Sholehatu Ridlo selaku Kepala Desa Wisata Penadaran untuk mengetahui tentang Desa Wisata Penadaran.
4		Sendang Sumber	Menjelaskan secara umum apa itu Sendang Sumber dan menjelaskan juga Apa hubungannya dengan Desa Wisata Penadaran
5		Rumah Budaya	Profiling Rumah Budaya dan Kegiatan Yang Ada bersama Pak Yohanes Sutadi
6		Warung Tugu Lumpang	Profiling Warung Tugu Lumpang bersama Ibu Nana Setyani menceritakan terkait Tugu Lumpang
7		Joglo Alit	Desa Moderasi Beragam bersama Pak Jumino
8		Homestay	Wejangan dari Pak Sholehatu Ridlo untuk wisatawan luar terkait Wisata Desa di Indonesia

Sumber: Olahan Sendiri (2023)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dibagi menjadi dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data primer, akan dilakukan observasi langsung di Desa Wisata Penadaran, mewawancarai tokoh-tokoh kunci

yang ada di sana, dan menyebarkan kuesioner sebagai pendukung data. Di samping itu, untuk pengumpulan data sekunder, akan dilakuakn pencarian informasi melalui internet, *e-book*, dan jurnal yang telah ada.

